



Implementasi Metode Iqra melalui Pembelajaran Membaca Al-Qur'an pada Siswa Madrasah

Neng Wahda Ainun, Nadri Taja*

Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

ARTICLE INFO

Article history :

Received : 22/10/2024

Revised : 30/12/2024

Published : 31/12/2024



Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

Volume : 4

No. : 2

Halaman : 127 - 132

Terbitan : **Desember 2024**

Terakreditasi Sinta [Peringkat 5](#)

berdasarkan Ristekdikti

No. 177/E/KPT/2024

ABSTRAK

Pendidikan al-Qur'an sejak dini sangat penting sebagai landasan kehidupan spiritual umat Islam. Namun, masih banyak orang dewasa, bahkan usia lanjut, yang mengalami kesulitan dalam melafalkan bacaan al-Qur'an dan menyebutkan huruf hijaiyah. Oleh karena itu, diperlukan pengelolaan program yang baik dan terstruktur dalam pendidikan al-Qur'an agar tujuan pendidikan tercapai. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi implementasi metode Iqra melalui pembelajaran al-Qur'an, meliputi dokumen perencanaan, data pelaksanaan, dan evaluasi. Menggunakan pendekatan kualitatif dan metode studi deskriptif analitik, penelitian ini menggambarkan secara faktual hasil implementasi di dua madrasah DTA Kecamatan Ciparay, yaitu DTA Al-Hikmah dan DTA An-Nur. Hasil penelitian menunjukkan perbedaan implementasi antara keduanya. Di DTA Al-Hikmah, program dilaksanakan dengan perencanaan yang matang, namun pelaksanaan kurang sinergis, dan evaluasi menjadi tolak ukur pencapaian pembelajaran. Sedangkan di DTA An-Nur, program dilaksanakan dengan perencanaan yang kurang matang, pelaksanaan tidak sinergis, dan evaluasi juga menjadi tolak ukur pencapaian pembelajaran.

Kata Kunci : Implementasi; metode Iqra; pembelajaran al-Qur'an.

ABSTRACT

Early Quran education is crucial as a spiritual foundation for Muslims. However, many adults, even the elderly, still struggle with correctly pronouncing Quranic verses and reciting the Arabic letters. Therefore, a well-structured program management is needed in Quran education to achieve its goals. This study aims to identify the implementation of the Iqra method in Quran learning, covering planning documents, implementation data, and evaluation. Using a qualitative approach and descriptive-analytic method, the research systematically describes the implementation results in two DTA madrasahs in Ciparay District: DTA Al-Hikmah and DTA An-Nur. The findings show differences in implementation between the two. In DTA Al-Hikmah, the program was carried out with thorough planning, but the execution lacked synergy, and evaluation served as a concrete measure of learning achievement. In contrast, DTA An-Nur's program was implemented with less preparation, the execution lacked synergy, and evaluation also served as a measure of learning achievement.

Keywords : Implementation; Iqra method; reading learning al-Qur'an.

Copyright© 2024 The Author(s).

A. Pendahuluan

Pendidikan pada dasarnya adalah membangun kepribadian manusia dan memanusiakan manusia. Akibatnya, pendidikan harus fokus pada pengembangan seluruh potensi manusia, baik secara fisik maupun spiritual (Lestari & Saepudin, 2024). Menurut perspektif Islam, pendidikan didefinisikan sebagai pembangunan akhlak yang memungkinkan seseorang mengatur kehidupannya sesuai dengan prinsip-prinsip Islam, sehingga mereka dapat membentuk kehidupan mereka dengan cara yang sesuai dengan ajaran Islam (Irabella & Chatamallah, 2021). Pendidikan yang membentuk kepribadian berakhlak adalah hal pertama yang harus dilakukan karena akan membentuk latar belakang yang kuat untuk kepribadian secara keseluruhan. Pendidikan Islam bertujuan untuk membantu seseorang menjadi muslim sebaik mungkin sesuai dengan tujuan tertinggi pendidikan Islam (Auliya Nisa et al., 2023).

Dalam proses pendidikan untuk memulai segala sesuatu diawali dengan ketidaktahuan. Kemudian melalui guru (jibril) sebagai medium pengajaran dapat mengetahui segala sesuatu secara bertahap sesuai dengan usahanya. Dalam konteks kekinian, proses pendidikan tersebut dilakukan melalui lembaga pendidikan sehingga dapat terukur pada proses pendidikannya (Idris, 2020). Mempelajari al-Qur'an sangat penting sekali dimulai sejak kanak-kanak. Baik di sekolah atau diluar sekolah, seperti di rumah, di mesjid, ataupun di lembaga-lembaga pendidikan al-Qur'an. Dalam rangka mencapai keberhasilan pembelajaran al-Qur'an sehingga mampu membaca dengan baik dan benar, tidak terlepas dari perjuangan para ahli, mereka telah berupaya merumuskan metode yang efektif dan efisien dalam pembelajaran al-Qur'an. Terdapat ragam variasi dalam pembelajaran al-Qur'an, beberapa metode yang cukup populer, antara lain adalah *metode Tilawati*, *metode Iqra*, *metode Ummi*, *metode Qiro'ati*, *metode Al-Baghdadiyah*, *metode Sima'i* dan *metode Yanbu'a*. Dalam menjadikan anak didiknya mampu untuk membaca al-Qur'an secara fasih dan tartil, tentu setiap metode memiliki cara dan ciri khasnya masing-masing. Tri pusat Pendidikan yang terdiri dari lingkungan rumah tangga, sekolah dan masyarakat mempengaruhi pelaksanaan proses pembelajaran al-Qur'an. Tentunya apabila ketiga lingkungan tersebut dapat berkoordinasi dengan baik, dan pengembangan serta perbaikan pembelajaran al-Qur'an di lembaga pendidikan itu sendiri dilakukan akan menghasilkan pendidikan berkualitas. Artinya, selain lembaga pendidikan memiliki kurikulum yang bagus untuk mempelajari dan mengembangkan kemampuan membaca al-Qur'an, dukungan dari lingkungan keluarga dan masyarakat pun sangat penting dan berperan besar dalam tercapai dan sempurnanya pendidikan yang diperoleh anak-anak (Muthmainnah, 2018). Pelaksanaan pembelajaran tidak dapat dijalankan tanpa perencanaan, maka dari itu agar pembelajaran membaca al-aqur'an terlaksana dengan terarah dan teratur diperlukan pengelolaan yang baik dan benar agar tercapainya suatu tujuan pendidikan. Pengelolaan tersebut terdiri dari perencanaan, pelaksanaan hingga evaluasi.

Buku Iqra' karya KH. As'ad Humam merupakan buku ajar membaca al-Qur'an yang banyak disukai dan diminati oleh masyarakat Indonesia. Buku Iqra yang terdiri dari 6 jilid ini sudah tersebar di berbagai daerah, hampir seluruh Taman Pendidikan al-Qur'an (TPQ) menjadikan buku tersebut sebagai buku ajar resmi dalam pembelajarannya. Kesesuaian dan keefektifannya dalam membaca al-Qur'an membuat buku Iqra ini menjadi sangat populer, sehingga banyak anak yang berhasil membaca al-Qur'an dengan baik setelah mempelajarinya.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: "1) Bagaimana perencanaan metode Iqra pada pembelajaran membaca al-Qur'an siswa madrasah DTA Al-Hikmah dan DTA An-nur? 2) Bagaimana pelaksanaan metode Iqra pada pembelajaran membaca al-Qur'an siswa madrasah DTA Al-Hikmah dan DTA An-nur? 3) Bagaimana evaluasi metode Iqra pada pembelajaran membaca al-Qur'an siswa madrasah DTA Al-Hikmah dan DTA An-nur? 4) Bagaimana kendala metode iqra madrasah DTA Al-Hikmah dan DTA An-nur?."

Selanjutnya, adapun tujuan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut: (1) Untuk menemukan perencanaan metode Iqra pada pembelajaran membaca al-Qur'an siswa madrasah DTA Al-Hikmah dan DTA An-Nur. (2) Untuk mengidentifikasi pelaksanaan metode Iqra pada pembelajaran membaca al-Qur'an siswa madrasah DTA Al-Hikmah dan DTA An-Nur. (3) Untuk mengkaji evaluasi metode Iqra pada pembelajaran membaca al-Qur'an siswa madrasah DTA Al-Hikmah dan DTA An-Nur. (4) Untuk mengetahui kendala metode Iqra madrasah DTA Al-Hikmah dan DTA An-Nur.

B. Metode Penelitian

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi deskriptif. Populasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah siswa madrasah DTA Al-Hikmah kelas 4,5 dan 6 yang berjumlah 49 orang dan DTA An-Nur kelas 4,5 dan 6 yang berjumlah 30 orang siswa. Peneliti memilih pendekatan kualitatif karena ingin mendapatkan data secara mendalam yang dilakukan oleh peneliti secara langsung ke lapangan mengenai

implementasi metode Iqra pada pembelajaran membaca al-Qur'an di madrasah DTA di Kecamatan Ciparay, baik dilakukan dengan cara wawancara, observasi maupun dokumentasi yang kemudian menuangkannya dalam bentuk kata-kata atau deskripsi sesuai dengan kondisi di lapangan. Data tersebut adalah data deskriptif atau kata-kata yang mencakup kegiatan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi yang dilakukan pada implementasi metode Iqra.

Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data. Adapun teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif dengan model spradley, yakni analisa yang disesuaikan dengan tahapan atau proses penelitian. Teknik analisis data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tahap pertama yang akan dilakukan adalah memilih situasi sosial (*place, actor, activity*) hal tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

Place : Madrasah DTA Al-Hikmah dan DTA An-Nur.

Actor : Kepala sekolah madrasah DTA Al-Hikmah dan DTA An-Nur, wali kelas, guru pembelajaran membaca Al-Qur'an menggunakan metode Iqra.

Activity : Implementasi pembelajaran membaca al-Qur'an menggunakan metode Iqra, baik kegiatan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

Langkah selanjutnya adalah melakukan wawancara kepada subjek penelitian yang telah ditetapkan. Kemudian mencatat hasil wawancara tersebut dan melakukan teknik analisis domain. Kemudian melakukan observasi kegiatan Implementasi pembelajaran membaca al-Qur'an menggunakan metode Iqra di madrasah DTA Al-Hikmah dan DTA An-Nur yang kemudian dilanjutkan dengan melakukan analisis taksonomi. Melakukan reduksi data setelah mendapatkan berbagai data yang kemudian mempertahankan data yang dianggap penting untuk mendukung keabsahan penelitian. Langkah terakhir setelah data terpilih, maka dilanjutkan dengan penulisan laporan penelitian (Sugiyono, 2007).

C. Hasil dan Pembahasan

Implementasi metode Iqra melalui pembelajaran membaca al-Qur'an pada siswa madrasah DTA di Kecamatan Ciparay

Implementasi metode Iqra melalui pembelajaran membaca Al-Qur'an pada siswa madrasah DTA di kecamatan ciparay dijalankan sesuai dengan unsur penting dalam proses implementasi. Syukur dalam Surmayadi (2005:79) mengemukakan ada tiga unsur penting dalam proses implementasi yaitu: (1) adanya program atau kebijakan yang dilaksanakan (2) target group yaitu kelompok masyarakat yang menjadi sasaran dan ditetapkan akan menerima manfaat dari program, perubahan atau peningkatan (3) unsur pelaksana (implementor) baik organisasi atau perorangan untuk bertanggung jawab dalam memperoleh pelaksanaan dan pengawasan dari proses implementasi tersebut.

Perencanaan Metode Iqra pada Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Siswa Madrasah DTA Al-Hikmah dan DTA An-Nur

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam perencanaan pembelajaran al-Qur'an menggunakan metode Iqra ialah kegiatan perencanaan yang ditetapkan untuk dapat mewujudkan visi dan tujuan dari madrasah DTA Al-Hikmah dan DTA An-Nur. Kegiatan perencanaan ini merupakan proses dalam merealisasikan misi madrasah DTA al-Hikmah yakni mengantarkan anak didik bisa dan pandai membaca al-qur'an, menumbuhkembangkan nilai-nilai agama pada anak didik, melaksanakan pembelajaran, pelatihan dan bimbingan agama, sehingga anak didik memiliki bekal ilmu pengetahuan keagamaan yang memadai sebagai bekal hidup di masyarakat. Dan kegiatan perencanaan ini juga merupakan proses dalam merealisasikan misi madrasah DTA An-Nur memberikan pada anak didik wadah pendidikan yang berbasis islam, melaksanakan pembelajaran dan dan mendorong anak didik bisa dan pandai membaca al-qur'an, menanamkan nilai-nilai agama dan mendorong anak didik berperilaku positif dalam kehidupan bermasyarakat.

Perencanaan yang baik harus dapat memberikan jawaban terhadap konsep pertanyaan yang dirumuskan dalam enam pertanyaan, yaitu : (a) apa yang dilakukan, (b) siapa yang melakukan, (c) kapan dilakukan, (d) dimana dilakukan, (e) bagaimana melakukannya, (f) apa saja yang diperlukan untuk mencapai tujuan (Banurea et al., 2023). Dalam perencanaan program pembelajaran al-Qur'an menggunakan metode Iqra di DTA Al-Hikmah kegiatan-kegiatan yang dilakukan ialah perumusan tujuan; penentuan guru; pembuatan kurikulum,

silabus, program tahunan, program semester, jadwal pembelajaran, penentuan metode yang digunakan dalam pembelajaran; serta pelatihan guru. Sedangkan dalam perencanaan program pembelajaran al-Qur'an menggunakan metode Iqra di DTA An-Nur kegiatan-kegiatan yang dilakukan ialah perumusan tujuan; penentuan guru; penentuan metode yang digunakan dalam pembelajaran. Kegiatan tersebut dilakukan oleh kepala sekolah, dan juga guru-guru yang dilaksanakan setiap awal semester sebelum kegiatan pembelajaran dimulai. Langkah awal dari kegiatan perencanaan adalah perumusan tujuan, kemudian penentuan strategi dan taktik untuk pelaksanaan program serta tindakan-tindakan yang dilakukan untuk mencapai tujuan. Hal ini sejalan dengan pendapat Alder dan Rustiadi dalam (Sasoko, 2022) yang mengemukakan mengenai perencanaan merupakan suatu proses menentukan apa yang ingin dicapai di masa yang akan datang serta menetapkan tahapan-tahapan yang dibutuhkan untuk mencapainya. Langkah selanjutnya adalah pembuatan kurikulum. Di Madrasah DTA al-Hikmah kurikulum ini dijadikan sebagai pedoman kegiatan belajar mengajar. Kurikulum yang dibuat di dalamnya berisi mengenai kegiatan belajar mengajar yang menunjang tercapainya tujuan yang telah ditetapkan. Penentuan guru dilaksanakan setelah pembuatan kurikulum karena untuk menyesuaikan jumlah guru yang diperlukan dan untuk pembuatan silabus, program tahunan, program semester dan RPP. Pembuatan bahan ajar tersebut dibuat oleh masing-masing guru mata pelajaran. Hal ini bertujuan agar guru lebih matang dalam menguasai materi dan langkah-langkah pembelajaran ketika melaksanakan pembelajaran di kelas. Jadwal pembelajaran dibuat ketika kegiatan perencanaan di workshop hal ini bertujuan agar masing-masing guru mengetahui dan memiliki persiapan yang baik dalam kegiatan belajar mengajar. Langkah terakhir pada kegiatan perencanaan adalah pelatihan guru. Pelatihan ini dilaksanakan untuk melatih guru dalam menggunakan metode yang telah ditentukan. Tujuan dari pelatihan ini adalah agar guru dapat menguasai metode mengajar dan dapat menentukan strategi yang harus dilakukan ketika mengajar agar dapat mencapai tujuan dari program yang telah ditetapkan. Perencanaan kegiatan dalam implementasi pembelajaran menggunakan metode iqra dan tahfidz di madrasah DTA al-Hikmah penting untuk dilakukan. Proses pembuatan kurikulum, silabus, program tahunan, program semester menjadi pedoman dalam pelaksanaan program. Dengan adanya pedoman pembelajaran, pelaksanaan tersebut dapat terlaksana secara terarah dan teratur sehingga dapat mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Melalui perencanaan yang baik dalam pendidikan, maka hasil yang diharapkan dapat tercapai.

Pelaksanaan metode Iqra Metode Iqra pada Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Siswa Madrasah DTA Al-Hikmah dan DTA An-Nur

Pelaksanaan merupakan proses penjabaran dari perencanaan program yang telah disiapkan sebelumnya. Tahap pelaksanaan diupayakan dengan mengorganisasikan, mengkomunikasikan, mengkoordinasikan berbagai rencana yang telah disepakati (Rahminawati *et al.*, 2006). Dalam pelaksanaan pembelajaran al-Qur'an menggunakan metode iqra terdiri dari upaya mengorganisasikan guru agar dapat melakukan pembelajaran sesuai dengan program tahunan dan semester yang telah ditetapkan. Upaya mengorganisasikan tersebut dilakukan oleh kepala sekolah. Implementasi pembelajaran al-Qur'an menggunakan metode iqra dapat berjalan dengan baik, karena ada unsur-unsur pengelolaan di dalamnya yakni meliputi manusia, fasilitas, alat atau media pembelajaran, metode, market dan informasi, yakni: (1) Program ini dilaksanakan oleh guru sebagai pendidik, siswa dan juga orang tua. Ketiga unsur tersebut saling bersinergi dalam mencapai tujuan dari pembelajaran. (2) Dalam pembelajaran disediakan ruangan kelas yang memadai untuk proses pembelajaran yakni setiap tingkatan kelas memiliki dua kelas. (3) Dalam pelaksanaannya menggunakan metode pembelajaran yang telah ditentukan, yakni metode Iqra.

Kelancaran program juga dipengaruhi oleh kebijakan kepala sekolah. Kepala sekolah adalah pemimpin pendidikan yang merupakan penanggungjawab pertama dalam aktivitas yang dilaksanakan. Untuk itu kepala sekolah sebagai pemimpin harus menjalankan fungsinya ialah menciptakan situasi belajar mengajar sehingga guru-guru dapat mengajar murid dengan baik. Dalam hal ini kepala sekolah juga menjalankan fungsinya sebagai supervisor agar dapat meningkatkan kemampuan guru dalam membimbing peserta didik. Metode merupakan salah satu strategi yang diperhatikan untuk membantu kelancaran pembelajaran.

Evaluasi Metode Iqra pada Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Siswa Madrasah DTA Al-Hikmah dan DTA An-Nur

Evaluasi merupakan proses terakhir dalam pengelolaan sebuah program. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui keberhasilan dari pencapaian suatu program dan menjadi tolak ukur kesesuaian pelaksanaan program dengan perencanaan program, sehingga memunculkan perbaikan dan pengambilan keputusan untuk perencanaan program berikutnya. Hal tersebut sejalan dengan pendapat

Hardiana dalam (Magdalena et al., 2023) bahwa penilaian yang bertujuan memperbaiki proses pembelajaran paling tepat dilakukan oleh guru di kelas. Upaya meningkatkan kualitas pendidikan dapat ditempuh melalui peningkatan kualitas pembelajaran dan kualitas sistem penilaiannya, keduanya saling berkaitan. Pada madrasah DTA Al-Hikmah dan DTA An-Nur, pelaksanaan evaluasi program dilaksanakan pada siswa dan guru. Evaluasi yang dilakukan pada peserta didik berupa tes lisan pada pembelajaran al-Qur'an menggunakan metode Iqra. Evaluasi tersebut menjadi bahan untuk evaluasi secara keseluruhan yang diadakan di akhir semester pada workshop bersama kepala sekolah, guru-guru dalam membahas ketercapaian hasil pembelajaran. Evaluasi pendidik dilakukan pada saat workshop. Kegiatan yang dilakukan meliputi evaluasi keefektifitasan metode pembelajaran yang digunakan, kemampuan guru dalam menguasai mata pelajaran yang diampu serta kesesuaian kinerja guru pada pelaksanaan program dengan perencanaan program yang telah ditetapkan, dan akhlak guru. Program evaluasi yang dilaksanakan di madrasah DTA Al-Hikmah pada program pembelajaran al-Qur'an dan tahfidz sudah dilaksanakan dengan baik karena dengan dilakukannya penilaian harian serta bulanan menjadi tolak ukur konkrit untuk mengetahui perkembangan siswa. Namun, untuk evaluasi di madrasah DTA An-Nur dalam program pada program pembelajaran al-Qur'an dirasa belum cukup baik, karena perkembangan anak didik dalam membaca al-Qur'an masih belum ada peningkatan signifikan setiap tahunnya. Perlu pengamatan setiap harinya dalam melihat perkembangan kognitif dan afektif siswa. Hal ini dibutuhkan kerjasama dengan orang tua untuk dapat bersinergi dengan madrasah memantau dan mendidik anak supaya dapat menumbuhkan rasa dalam mencintai al-Qur'an dan kebutuhan untuk mempelajarinya.

Kendala implementasi metode Iqra di Madrasah DTA Al-Hikmah dan DTA An-Nur

Dalam implementasinya, kepala sekolah dan para guru juga menyebutkan beberapa kendala yang dirasakan ketika pembelajaran al-Qur'an menggunakan metode Iqra, berikut kendala implementasi metode Iqra di Madrasah DTA Al-Hikmah, diantaranya: (1) Anak kurang serius dikelas, banyak bermain. Lalu beberapa orang tua kurang memperhatikan (mungkin saja orang tuanya tidak bisa), (Kepala sekolah, wawancara, 30 Agustus 2022). (2) Tidak semua siswa bisa cepat membaca karena tergantung dengan kemampuan yang dimiliki, ada yang lebih cepat ada yang lama dan juga biasanya siswa yang jarang mengaji, jarang membaca iqranya, jadi lebih sulit (Guru kelas 4, wawancara, 30 Agustus 2022). (3) Anak kurang tahu nama huruf aslinya, langsung bacaannya, dan orang tua kurang bersinergi dengan guru madrasah. Di madrasah sudah disampaikan tentang membaca iqra. Dan sudah disarankan kepada anak, supaya dirumah diulangi dengan orang tua. Kemungkinan si anak tidak menyampaikan atau orang tua yang kurang perhatian terhadap pendidikan agama anak. Sehingga berjalan masing-masing (Guru kelas 6, wawancara, 30 Agustus 2022).

Berikut kendala implementasi metode Iqra di Madrasah DTA An-Nur, diantaranya. Pertama, beberapa anak sulit mengikuti pembelajaran, padahal sudah mengikuti kegiatan mengaji setiap hari. Kedua, beberapa orang tua kurang memperhatikan, hanya mengandalkan pembelajaran di madrasah. Karena pada praktiknya beberapa anak yang unggul dalam membaca Iqra adanya turun tangan orang tua, membersamai anak belajar Iqra di rumah. (Kepala sekolah, wawancara, 05 Januari 2023). Kendalanya karena iqra langsung baca. Jarang anak didik yang mengenal huruf hijaiyah. (Guru kelas 6, wawancara, 05 Januari 2023). Beberapa anak sulit mengikuti pembelajaran metode iqra (Guru kelas 4, wawancara, 05 Januari 2023).

D. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini, peneliti menyimpulkan beberapa hasil penelitian sebagai berikut: Perencanaan kegiatan implementasi metode Iqra melalui pembelajaran al-Qur'an di madrasah DTA Al-Hikmah secara komprehensif sudah dilaksanakan sesuai dengan teori. Hal ini dapat terlihat dari kegiatan-kegiatan perencanaan program yang dilakukan dan dibuat, yakni melakukan perumusan tujuan dan melakukan kegiatan-kegiatan yang menunjang tercapainya tujuan yang telah ditetapkan. Kegiatan-kegiatan yang menunjang tercapainya tujuan tersebut adalah pembuatan kurikulum, penentuan guru, pembuatan silabus, program tahunan dan program semester, pembuatan jadwal pelajaran, penentuan metode serta pelatihan guru yang dilakukan sebelum pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Dalam proses perencanaannya kepala sekolah, beserta guru-guru saling bekerjasama dalam menentukan perencanaan program di *workshop* yang telah dijadwalkan per semesternya. Sehingga dapat mendukung terlaksananya program dengan baik. Perencanaan kegiatan implementasi metode Iqra melalui pembelajaran al-Qur'an di madrasah DTA An-Nur secara komprehensif belum dilaksanakan sesuai dengan teori. Hal ini dapat terlihat dari kegiatan-kegiatan perencanaan program yang dilakukan dan dibuat, yakni hanya melakukan perumusan tujuan dan melakukan kegiatan-kegiatan yang menunjang tercapainya tujuan yang telah ditetapkan. Kegiatan-kegiatan yang

menunjang tercapainya tujuan tersebut adalah penentuan guru, penentuan metode pembelajaran al-Qur'an yang dilakukan sebelum pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran al-Qur'an di madrasah DTA Al-Hikmah terbagi menjadi dua program utama yakni program membaca al-Qur'an menggunakan metode Iqra dan program tahfidz. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran al-Qur'an di madrasah DTA An-Nur yaitu program pembelajaran membaca al-Qur'an menggunakan metode Iqra. Di madrasah DTA Al-Hikmah dan DTA An-nur Kegiatan evaluasi dilaksanakan kepada peserta didik dan guru. Evaluasi pada guru dilaksanakan Ketika diadakan workshop yang dilaksanakan per 3 bulan sekali. Sedangkan evaluasi siswa terbagi menjadi dua yakni evaluasi harian yang merupakan rekapan hasil pencapaian peserta didik per-hari dan evaluasi semester yang merupakan hasil pencapaian peserta didik per-semester. Pelaksanaan kegiatan evaluasi hanya dilakukan pada peserta didik dalam bentuk tes lisan harian, tes tertulis persemester. Sedangkan untuk penilaian afektif berdasarkan pengamatan guru selama di kelas. Evaluasi yang dilakukan merupakan bentuk penilaian yang menjadi tolak ukur ketercapaian dari program pembelajaran al-Qur'an. Di madrasah DTA Al-Hikmah dan DTA An-Nur sisi objektif penilaian terhadap siswa belum sesuai.

Daftar Pustaka

- Auliya Nisa, Erhamwilda, & Khambali. (2023). Implementasi Program Etika untuk Membentuk Akhlakul Karimah Santri di Pondok Pesantren. *Jurnal Riset Pendidikan Agama Islam*, 105–112. <https://doi.org/10.29313/jrpai.v3i2.2976>
- Banurea, R. D. U., Simanjuntak, R. E., Siagian, R., & Turnip, H. (2023). Perencanaan Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*.
- Idris, M. (2020). *Orientasi Pendidikan Islam*. Deepublish.
- Irabella, L., & Chatamallah, M. (2021). Manajemen Krisis Public Relations PT. X Kota Pekanbaru pada Pengunduran Haji dan Umrah di Era Pandemi Covid-19. *Jurnal Riset Public Relations*, 1(2), 130–135. <https://doi.org/10.29313/jrpr.v1i2.420>
- Lestari, D. M., & Saepudin, A. (2024). Implementasi Program Muhadharah dalam Pembentukan Karakter Percaya Diri Peserta Didik A R T I C L E I N F O. *Jurnal Riset Pendidikan Agama Islam*. <https://doi.org/10.29313/jrpai.v4i1.3879>
- Magdalena, I., Odicus, D. A., Oktaviani, D., & Nurrahama, M. I. (2023). Penilaian Keterampilan Evaluasi Pendidikan Teori dan Implementasi melalui Metode Kualitatif. *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Konseling*.
- Muthmainnah. (2018). Urgensi Baca Tulis Al-Qur'an Bagi Mahasiswa Pendidikan Islam Anak Usia Dini. *Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak*.
- Rahminawati, N., N Hendarsyah AR, & Umar, T. M. (2006). Kemampuan Manajerial Pengurus Organisasi dalam upaya meningkatkan Kinerja Organisasi Islam Perempuan di Jawa Barat. *MIMBAR: Jurnal Sosial Dan Pembangunan*.
- Sasoko, D. M. (2022). Pentingnya perencanaan dalam upaya pencapaian tujuan yang efektif dan efisien. *PERSPEKTIF: Jurnal Prodi Administrasi Negara*.
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.